



KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Penggunaan teknik cel shading yang dipadukan dengan tekstur kapur dalam film animasi ini terbukti berhasil dalam mencapai dua tujuan utama: meningkatkan kualitas visual dan mempercepat proses produksi. Tampilan visual yang bergaya kartun memberikan kesan yang lebih segar dan artistik, sehingga mampu menarik perhatian audiens secara efektif.

Selain itu, respons positif dari audiens menunjukkan bahwa teknik ini memberikan pengalaman visual yang berbeda dari animasi 3D tradisional, dengan gaya yang lebih sederhana namun tetap memiliki kedalaman emosi. Cel shading juga memungkinkan efisiensi dalam proses rendering, yang berperan penting dalam mempercepat seluruh alur produksi tanpa mengorbankan kualitas akhir.

Secara keseluruhan, teknik ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam menghadirkan animasi yang inovatif, menarik, dan efektif, baik dari segi visual maupun produksi.

SARAN

Berdasarkan hasil dan evaluasi dari penerapan teknik cel shading dengan tekstur kapur, terdapat beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut :

1. Penerapan pada Film Animasi dengan Durasi yang Lebih Panjang:

Teknik cel shading yang telah berhasil diterapkan dalam proyek ini sangat cocok untuk diimplementasikan dalam film animasi dengan durasi yang lebih panjang. Penggunaan teknik ini pada film yang berdurasi lebih lama dapat memberikan pengalaman visual yang lebih mendalam bagi audiens, serta memperkuat narasi dan emosi karakter dalam cerita yang lebih kompleks.

2. Kombinasi dengan Teknologi Terbaru dalam Produksi Animasi 3D:

Untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi, disarankan agar teknik cel shading ini dikombinasikan dengan teknologi terbaru dalam industri animasi 3D, seperti penggunaan rendering real-time, AI-assisted animation, dan perangkat lunak animasi yang lebih canggih. Teknologi-teknologi ini dapat lebih mempercepat proses produksi, meningkatkan kualitas visual, serta memungkinkan penciptaan animasi yang lebih inovatif.

3. Eksplorasi Gaya Visual Lainnya:

Selain cel shading, eksplorasi lebih lanjut terhadap gaya visual lain, seperti mixed media atau hybrid animation, dapat menambah keunikan tampilan film. Menggabungkan berbagai teknik visual dalam satu film dapat memberikan variasi yang menarik, serta memungkinkan fleksibilitas yang lebih besar dalam menyampaikan pesan cerita.

4. Penggunaan untuk Proyek Beragam Genre:

Teknik ini juga dapat diterapkan dalam proyek-proyek dengan genre yang berbeda, mulai dari animasi pendidikan, fantasi, hingga aksi. Dengan kemampuan cel shading untuk menciptakan tampilan kartun yang khas, teknik ini dapat disesuaikan dengan berbagai kebutuhan naratif dan visual yang beragam.

KEPUSTAKAAN

-Amsia, Tontowi. 2013. *Kewarganegaraan dalam Ketahanan Nasional*. Lampung: KDT hal 70.

-Ahmad, Jenghel,(2015) *Perancangan Animasi 3D "Remember"* jurnal NUANSA INFORMATIKA vol 15 nomor 02 hal 14.Malang : Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim(diakses pada 19 Juli 2021).

-Kurniawan, Mei Parwanto (2016).*Perancangan Dan Pembuatan 3D Modeling Dengan Teknik Cel dalam jurnal DASi vol 17 nomor 03 hal 30*.Yogyakarta : Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer AMIKOM (diakses pada 3 September 2016)

- Wallace, G. (1926). **The Art of Thought.** New York: Harcourt, Brace and Company.

- Csikszentmihalyi, M. (1996). **Creativity: Flow and the Psychology of Discovery and Invention.** HarperCollins.

Referensi:

- Wartmann, C. (2009). *The Blender Gamekit*. Lampeter: Springer.

- Johnson, C. (2015). *Creating Textures in Watercolor*. North Light Books.

- Wallace, G. (1926).*The Art of Thought*. New York: Harcourt, Brace and Company.

- Csikszentmihalyi, M. (1996). : *Flow and the Psychology of Discovery and Invention*. HarperCollins.

